

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan artinya proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.² Pendidikan pada dasarnya bermaksud untuk membantu peserta didik dalam memberdayakan potensi dalam dirinya atau mengembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.³

Pendidikan merupakan sebagai investasi sumber daya manusia yang dipandang sebagai variabel yang terpenting dalam mempengaruhi tercapainya sebuah kesejahteraan umat manusia. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung baik di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

² Bintank, Binti Maunah, "Pendidikan Dalam Berbagai Pendekatan Dan Teori Pendidikan", *Cendekia*, Vol. 16, No. 1, 1 April 2022, hal. 41

³ Amos Neolaka dkk, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2015), hal.15

Pendidikan dipersiapkan untuk peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.⁴

Dunia pendidikan merupakan bagian integral dari perkembangan proses pendidikan dimana hal ini tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Orientasi dan tujuan dari pembangunan guna mengembangkan sumber daya manusia yang berkulias dan mampu bersaing di masa depannya. Untuk menumbuhkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan adanya tujuan pendidikan yang jelas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional Indonesia adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dimana hal ini sudah tertuang dalam UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3. Pembahasan pendidikan perlu direncanakan, terarah dan dilakukan dengan berkesinambungan, pendidikan harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi suatu tantangan kehidupan lokal, nasional dan global (Pertimbangan Presiden RI dan UU Sisdiknas).⁵

Pendidikan merupakan sesuatu yang dibutuhkan dalam peningkatan SDM di sebuah negara. Salah satu organisasi kelembagaan yang bertugas

⁴ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 5

⁵ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), hal. 2

untuk mengembangkan pendidikan adalah lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan akan mampu memajukan lembaganya apabila ditangani oleh pemimpin yang profesional.⁶

Proses pendidikan adalah hal penting dan tentunya memerlukan fasilitas atau peralatan yang mendukung dari kegiatan belajar mengajar, agar proses yang dilaksanakan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Apabila peralatan dan fasilitas telah terpenuhi maka harus dimanfaatkan dan dikelola dengan baik, dimana kegiatan manajemen ini meliputi: kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan dan penghapusan serta penataan sarana dan prasarana yang baik dan dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan baik bagi peserta didik maupun tenaga pendidik, sehingga prestasi akademik dan non akademik dapat meningkat dan lembaga pendidikan dapat meningkat pula kualitas pembelajarannya, dikarenakan fasilitas yang sudah memadai.

Manajemen sebenarnya sama usianya dengan manusia karena pada hakikatnya manajemen ini sudah ada sejak manusia itu ada. Pada dasarnya manusia itu dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa terlepas dari prinsip-prinsip manajemen, baik langsung maupun tidak langsung dan baik disadari maupun tidak disadarinya.

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata al-tadbir (pengaturan)⁷. Kata ini merupakan derivasi dari

⁶ Ahmad Nur Muchlis dan Binti Maunah, *Kepemimpinan dan Manajerial di Lembaga Pendidikan Islam, JoIEM*, Vol. 2, No. 2, hal. 35

⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2008), hal. .362

kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

(سورة السجدة: ٥)

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 05).⁸

Dari isi kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Dalam keteraturan alam ini merupakan bukti dari kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi ini dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam semesta ini.

Keberadaan sarana dan prasarana sangat penting untuk menunjang kelancaran operasional kenyamanan proses pembelajaran, hal ini berkaitan dengan pendidikan yang membutuhkan sarana dan prasarana serta pemanfaatan guru dan siswa dalam hal intensitas dan kreatifitasnya. Sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, untuk mencapai tujuan. Sehingga suatu pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya* (Jakarta, 2011), hal. 112

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang vital dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, karena itu apabila sarana dan prasarana kurang mendukung, maka penyelenggaraan atau pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah tidak dapat berjalan dengan baik. Begitupun sebaliknya, apabila sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung dan lengkap maka akan memudahkan proses pembelajaran, karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan memberi variasi pada proses pembelajaran, secara khusus ataupun pelaksanaan sistem pendidikan secara umum di sekolah.⁹

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu usaha untuk mendayagunakan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan optimal melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengevaluasian dalam upaya menggapai suatu pendidikan dan pembelajaran yang ideal. Dalam pengertian yang luas peralatan pendidikan adalah semua yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan. Hal ini mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras misalnya gedung sekolah dan alat laboratorium, sedangkan perangkat lunak misalnya kurikulum, metode, dan administrasi pendidikan.¹⁰

Dunia pendidikan harus diperlakukan dan dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan dalam lembaga pendidikan yang ada saat ini. Apabila lembaga pendidikan dikelola seadanya maka akan ditinggalkan

⁹ Kompri, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 132.

¹⁰ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Indonesia Era 4.0*, (Malang:CV Literasi Nusantara Abadi, 2018), hal. 71-72

konsumen atau masyarakat. Berkenaan dengan hal tersebut, maka salah satu keberhasilan kegiatan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya seperti kurikulum, metode belajar mengajar, guru, serta sarana dan prasarana pendidikan. Untuk memperlancar proses pencapaian tujuan pendidikan perlu didukung oleh beberapa sumber daya yang ada baik manusia maupun materil, sarana dan prasarana sebagai salah satu sumber daya materil aktivitas pendidikan di sekolah sering kali menjadi faktor hambatan dalam proses penyelenggaraan pendidikan.

Setiap lembaga pendidikan harus mengetahui bahwa proses pembelajaran di sekolah tidak akan pernah statis, akan tetapi senantiasa dinamis mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin hari semakin berkembang pesat. Untuk itu, sekolah dituntut lebih meningkatkan kualitas pendidikan dari segala sisi, diantaranya dari segi sarana dan prasarana pendidikan. Sehingga peneliti berharap dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik di UPT SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar ini maka dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini. Dengan demikian sekolah ini juga mampu bersaing oleh ketatnya dunia pendidikan saat ini, dimana sekolah juga harus bisa menggunakan teknologi yang modern dan canggih dalam proses menunjang keberhasilan dalam mencapai prestasi peserta didik.

Selain itu guru juga merupakan orang yang berperan dalam membantu peserta didik untuk berkembang dan mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Oleh sebab itu pengetahuan dan pemahaman akan sarana dan prasarana dapat membantu memperluas wawasan guru tentang perannya dalam

merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat di manfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Amaliyani menunjukkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif manajemen sarana dan prasarana berada pada kategori sedang dengan nilai mean 133 dengan persentase tertinggi 50% dan pencapaian akreditasi A berada pada kategori sedang dengan nilai mean 104 dengan persentase tertinggi 76%. Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai $t_{hitung} = 170,12 > t_{0,05(38)} = 2,02$ dengan taraf signifikan 5%, demikian terdapat pengaruh manajemen sarana dan prasarana terhadap pencapaian akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar.¹¹

Sarana dan prasarana pendidikan secara langsung mempunyai hubungan dengan mutu pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Awania menyimpulkan bahwa terdapat hubungan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dan motivasi dengan mutu pendidikan, hal tersebut terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar $0,519 > t_{tabel}$ sebesar $0,128$.¹²

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti UPT SMPN 1 Sanankulon merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berada di Rt. 05 Rw. 01 Dusun Purworejo, Desa Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar. UPT SMPN 1 Sanankulon ini merupakan salah satu sekolah adiwiyata yang sudah dapat dikatakan baik dalam bidang sarana dan prasarana

¹¹ Dian Amaliyani, *Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Pencapaian Akreditasi A di Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar*, (Makassar, 2017)

¹² Igtha Awania, *Hubungan Penggunaan Sarana dan Prasarana dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP se Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar*, (Malang: 2014)

yang dimiliki. Dimana hal ini dapat dilihat melalui fasilitas yang terdapat di lingkungan sekolah. Mulai dari Ruang Belajar, Perpustakaan, Laboratorium, Ruang Kesenian, Ruang Keterampilan, Ruang UKS, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Media Belajar, Mushola, Lapangan Basket, lapangan upacara, Toilet, tempat guru dan siswa, dan sarana prasarana lainnya. Berkaitan dengan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di UPT SMPN 1 Sanankulon apakah dari semua sarana dan prasarana pendidikan itu dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik atau tidak.¹³

Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMPN 1 Sanankulon ini cukup baik, dimana hal ini dapat dilihat dari adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dari siswa maupun guru, jumlah siswanya pun cukup banyak yaitu 754 siswa, dengan jumlah siswa kelas VII sebanyak 259, kelas VIII sebanyak 249, dan kelas IX sebanyak 246 siswa. Diantara dari mereka memilih sekolah ini dikarenakan sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung dari minat dan bakat mereka, seperti dalam bidang olahraga dan seni. Hal ini membuktikan bahwasanya mutu pendidikan di sekolah ini semakin meningkat sehingga masyarakat banyak yang menaruh perhatian dan kepercayaan untuk mendaftarkan anak-anaknya di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar.¹⁴

¹³ Observasi, di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar pada tanggal 15 Maret 2022

¹⁴ Observasi, di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar, pada tanggal 17 Oktober 2022

Peneliti memilih UPT SMPN 1 Sanankulon sebagai objek penelitian karena sekolah ini dikenal sebagai sekolah dengan peminat yang banyak dan banyak mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik, sarana dan prasarana yang ada sudah dapat dikatakan baik dan memadai dalam menunjang proses belajar peserta didik dan mengembangkan minat bakat peserta didik. Keberadaan sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam prestasi belajar peserta didik, apabila sarana dan prasarana tidak memadai maka proses belajar mengajar juga akan mengalami kendala. Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian ini memiliki tujuan dan ruang lingkup yang jelas, maka permasalahan yang akan dikaji dapat difokuskan kedalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar ?
2. Bagaiaman Pelaksanaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar ?
3. Bagaimana Evaluasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dan sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi dari Manajemen Sarana Dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut, antara lain:

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang manajemen sarana dan prasarana.
 - b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada para pemerhati dunia pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar.
 - c. Dapat memberikan suatu gambaran atau penjelasan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar.
2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala sekolah sekolah dalam pengelolaan sarana dan prasarana guna meningkatkan mutu pendidikan di UPT SPMN 1 Sanankulon Blitar.

b. Bagi Tenaga Pendidik/Guru/Pegawai

Hasil penelitian dapat lebih mudah mengembangkan kreatifitas dan inovasi Tenaga Pendidik/Guru/Pegawai untuk manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan bahan koleksi dan referensi juga menambah literatur dibidang manajemen pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi pegawai/mahasiswa lainnya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan menggali lebih dalam mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan yang terungkap dalam penelitian ini, dikarenakan keterbatasan peneliti.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

a. Manajemen sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendukung untuk menunjang dari proses kegiatan dalam organisasi, yang termasuk di dalamnya yaitu satuan pendidikan atau sekolah. Akan tetapi yang lebih penting yaitu proses manajemen atau pengelolaan dari sarana dan prasarana itu sendiri. Proses manajemen tersebut dapat berpengaruh terhadap sukses tidaknya suatu kegiatan. Bagi sebuah organisasi, manajemen merupakan kunci sukses, karena sangat menentukan kelancaran kinerja organisasi yang bersangkutan.¹⁵

Perencanaan manajemen sarana dan prasarana sangat penting dan berpengaruh, oleh karena itu pentingnya memahami tentang konsep dasar manajemen sarana dan prasarana dengan baik akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimana berperan dalam merencanakan, menggunakan dan mengevaluasi sarana prasarana

¹⁵ Megasari, "Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp 5 Bukittinggi", *Jurnal Universitas Negeri Padang*, tahun 2020, hal. 23

yang ada sehingga dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk mencapai tujuan dari organisasi itu sendiri.

b. Mutu pendidikan

Menurut Sri dan Irwani mutu merupakan suatu proses penetapan dan pemenuhan standar manajemen secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga konsumen, produsen, dan pihak lain yang berkepentingan memperoleh kepuasan. PP 19, tahun 2005 pasal 91, menyatakan bahwa: setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga pendidikan seharusnya menetapkan standar mutu, yang tidak hanya dinyatakan pada ketentuan pengakuan terakreditasi, tetapi juga harus dilengkapi dengan suatu mekanisme yang jelas bagaimana mutu dilembaga pendidikan direalisasikan sesuai dengan mekanisme yang jelas.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "*Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMPN 1 Sanankulon Blitar*" ini adalah mengenai bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian dalam meningkatkan mutu dari sebuah pendidikan di UPT SPMN 1 Sananakulon Blitar.

¹⁶ Sri Uchtiawati dan Irwani Zawawi, "Penerapan Penjaminan Mutu Pendidikan pada Sekolah Menengah Atas berstandar Internasional." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 (Januari, 2014), hal. 52-53.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan perlu adanya alur penelitian untuk memahami penelitian yang disajikan. Teknik penulisan dalam penelitian ini mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi. Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Sistem pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian inti (utama)

Pada bagian inti (utama) ini terbagi menjadi enam bab yang terdiri dari:

a. Bab I Pendahuluan

Bab I ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi yang memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), penegasan istilah (konseptual dan operasional), dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian ini memaparkan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPT SMP Negeri Sanankulon Blitar.

Fokus penelitian memaparkan tentang pembatasan masalah terkait penelitian serta pertanyaan mengenai “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar”. Dimana pertanyaan tersebut meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dihasilkan dari adanya pelaksanaan “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar”.

Setelah adanya fokus penelitian tentunya ada tujuan penelitian yang digunakan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dari “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar”.

Secara umum kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi deskripsi tentang harapan dari peneliti agar pembaca dapat menemukan alasan ataupun latar belakang secara teoritis dari sumber yang terpercaya serta secara praktis dapat mengetahui keadaan realita di lokasi penelitian.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab II ini peneliti membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan deskripsi teori terkait judul penelitian yang telah di paparkan, tinjauan penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian dan bagan penelitian. Pembahasan tersebut yaitu Manajemen Sarana

dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMPN 1 Snanakulon Blitar.

Kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu deskripsi teori yang berisi tentang manajemen, sarana dan prasarana, manajemen sarana dan prasarana dan mutu pendidikan. Dengan kata lain, bab ini akan membahas secara mendetail mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar”.

Setelah adanya kajian pustaka urutan berikutnya ada penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu ini berisikan mengenai hasil penelitian seperti skripsi, thesis ataupun jurnal penelitian dengan judul atau tema yang relevan atau bahkan sama dengan manajemen sarana dan prasarana dan juga tentang mutu pendidikan. Untuk penelitian terdahulu dengan sekarang yang akan dilakukan peneliti tetap ada perbedaan di dalamnya. Tujuan dari hal ini yaitu untuk dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

Urutan selanjutnya paradigma penelitian yaitu sebuah kerangka berpikir yang dibuat oleh peneliti yang didasarkan pada beberapa teori yang berkaitan dengan Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Dengan demikian, peneliti membuat skema/gambar yang nantinya akan

mendeskripsikan pandangan peneliti mengenai suatu fakta dan melakukan sinkronisasi terhadap suatu teori yang telah dipelajari sebelumnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab III peneliti membahas tentang rancangan penelitian yang memuat: jenis penelitian, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan dan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Rancangan penelitian memaparkan tentang penekatan penelitian yang digunakan, serta alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti menjelaskan mengenai karakteristik dari penelitian kualitatif dimana peneliti sebagai *human instrument*. Lokasi penelitian memaparkan tentang letak geografis, alasan peneliti memilih tempat penelitian ini, serta mencantumkan alamat lengkap beserta nomor telepon dan alamat website. Bagian data dan sumber data memaparkan beberapa rangkaian data yang diperoleh dari 3P yaitu *people* (orang), *Place* (tempat), dan *paper* (dokumentasi). Teknik pengumpulan data peneliti dari lapangan yaitu melalui teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data verifikasi atau kesimpulan. Pengecekan

keabsahan terdiri dari ketekunan pengamat, waktu pelaksanaan observasi dan triangulasi. Setelah hal di atas dipaparkan urutan yang terakhir yaitu tahap-tahap penelitian yang berisi proses waktu pelaksanaan penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab IV ini peneliti membahas tentang deskripsi data penelitian yang dipaparkan dalam topik yang sesuai dengan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan penelitian serta hasil analisis data.

Deskripsi pada bab ini merupakan pemaparan penyajian data berdasarkan fakta atau realita yang ada di UPT SMP Negeri 1 Sanankulon Blitar. Data tersebut diperoleh peneliti dari kegiatan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya pada bagian temuan penelitian akan dijelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang sebelumnya telah disesuaikan dengan pernyataan penelitian.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab V ini peneliti membahas tentang beberapa ulasan dan mengemukakan analisis terkait hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara teori-teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari teori yang ditemukan oleh peneliti ketika berada di lapangan. Temuan peneliti akan menghasilkan beberapa kemungkinan yang memperkuat teori sebelumnya, atau bahkan

dapat menemukan suatu teori ataupun temuan baru apabila hasil temuan penelitian sama sekali belum ada pada teori-teori sebelumnya, dimana hal ini harus juga disertai dengan alasan dan penjelasan yang rasional.

f. Bab VI Penutup

Pada bab VI ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam pembahasan dan temuan pada penelitian yang dipaparkan. Kesimpulan yaitu pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan peneliti. Sedangkan saran yaitu sebuah pernyataan yang dituturkan oleh peneliti sebagai respon dari hasil temuan penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai sebuah wacana, renungan, dan sebagai bahan evaluasi atau perbaikan bahkan juga bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya dengan topik pembahasan yang hampir sama.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penelitian ini berisi tentang daftar rujukan yang digunakan oleh peneliti dari beberapa referensi yang di dapat dari jurnal, skripsi, thesis, serta buku yang digunakan acuan untuk penelitian ini. Pada bagian akhir ini juga memuat tentang lampiran dan biodata peneliti.